

Pelatihan Bisnis Digital Di Panti Pemberdayaan Sosial Bina Remaja

¹Muhamad Sabar, ²Nova Agustina, ³Ari Hadhiwibowo, ⁴Diana Hilman, ⁶Hendra, ⁷Angga Saeful P.

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

m.sabar.sttb@gmail.com, nova@sttbandung.ac.id, ari@sttbandung.ac.id, hilmanmahasiswa@gmail.com, hendraghz@gmail.com, anggasaeful@gmail.com

ABSTRAK

Berubahnya hampir semua aspek kehidupan seperti pendidikan, layanan kedokteran, hingga musik juga sudah beralih dari konvensional ke digital menjadi salah satu bukti betapa pentingnya mempelajari bidang ini. Dikutip dari situs IT Pro, 8 dari 10 perusahaan di seluruh dunia beralih dengan cepat ke platform digital sejak tahun 2020. Oleh sebab itu keahlian digital dalam melakukan bisnis perlu di tingkatkan. Pelatihan usaha atau bisnis yang dilakukan Dinas Sosial Jawa Barat di Panti Pemberdayaan Sosial Bina Remaja (PPSBR) Lembang belum berbasis digital, sehingga lulusan pelatihan biasanya sering mengalami kegagalan usaha atau bahkan modal yang telah diberikan pemerintah menjadi tidak bermanfaat. Oleh sebab itu perlu diberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga binaan disos jabar, agar keahliannya dalam bisnis bisa bertambah. Setiap warga binaan. Dari hasil pelatihan ini setiap warga binaan PPSBR memiliki media digital untuk pemasaran produknya, berupa website yang dibuat dengan platform dari Google. Hal ini diharapkan bisa mendorong penyebaran informasi tentang produk yang mereka kelola, serta meningkatkan jangkauan pemasaran produknya.

Kata kunci : Bisnis Digital, Remaja, Dinas Sosial

ABSTRACT

Changes in almost all aspects of life such as education, medical services, and music have also shifted from conventional to digital, which is one proof of how important it is to study this field. Quoted from the IT Pro website, 8 out of 10 companies around the world are rapidly switching to digital platforms since 2020. Therefore digital expertise in doing business needs to be improved. Business or business training conducted by the West Java Social Service at the Lembang Social Empowerment Center (PPSBR) Lembang is not yet digital-based, so training graduates usually experience business failures or even the capital that has been provided by the government becomes useless. Therefore, it is necessary to provide training and assistance to the assisted residents of the West Java Social Service, so that their expertise in business can increase. Every resident From the results of this training, every PPSBR assisted member has digital media for marketing their products, in the form of a website created with a platform from Google. This is expected to encourage the dissemination of information about the products they manage, as well as increase the marketing reach of their products.

Key words: Digital Business, Youth, Social Service

PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 seperti sekarang, transformasi digital merupakan hal yang tak terhindarkan. Pandemi Covid-19 turut berperan sebagai katalis yang menuntut percepatan arus digitalisasi untuk masuk pada seluruh sektor ekonomi dan industri. Dalam menghadapi dan mendorong transformasi digital tersebut, pola pikir digital menjadi hal yang sangat penting untuk dipersiapkan.

Sementara itu, upaya-upaya seperti peningkatan hard skills melalui sertifikasi untuk meningkatkan keterampilan (up-skilling dan re-skilling) dalam menggunakan teknologi digital, rotasi pekerjaan, hingga bisnis perlu dilakukan peningkatan kompetensi.

Dikutip dari situs IT Pro, 8 dari 10 perusahaan di seluruh dunia beralih dengan cepat ke platform digital sejak tahun 2020. Rencana yang seharusnya direalisasikan dalam waktu 2 hingga 5 tahun ke depan, secara mendadak harus segera selesai dalam hitungan bulan jika bisnis ingin terus bertahan.

Oleh sebab itu, pelatihan yang selama ini dilakukan oleh Dinsos Jabar melalui PPSBR selalu mengalami kendala terkait alumni/ lulusan mereka yang kebanyakan kembali ke titik nol seperti saat sebelum mengikuti pelatihan.

Hal tersebut menjadi tanda seberapa pentingnya membangun digital business untuk segala macam produk, termasuk produk konvensional. Saat ini, persaingan dalam bisnis di dunia digital juga semakin ketat. Baik bisnis baru maupun perusahaan raksasa berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan mereka.

RUMUSAN MASALAH

Dinas Sosial (Dinsos) Jawa Barat yang merupakan kepanjangan tangan pemerintah Jawa Barat bertanggung jawab terhadap permasalahan sosial yang ada di masyarakat, terutama remaja binaan mereka di PPSBR, Lembang.

Dinsos Jabar merupakan Dinas Teknis Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat yang mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan operasional di bidang Kesejahteraan Sosial dan melaksanakan sebagian kewenangan dekonsentrasi yang dilimpahkan kepada Gubernur serta Tugas Pembantuan.

Remaja dengan berbagai latar belakang dan masalah sosial ini mendapatkan pelatihan dan dukungan modal usaha dari pemerintah Jawa Barat, selama mereka menjadi warga binaan hingga selesai.

Namun saat selesai ini mereka, biasanya, tidak bisa melanjutkan atau mengembangkan keahlian yang diperolehnya, sehingga kembali ke kebiasaan awal sebagai warga masyarakat yang tidak produktif, bermasalah, serta (kadang) menjadi pelaku tindak kriminal.

Oleh sebab itu peningkatan keahlian dengan pemanfaatan teknologi digital dirasakan sudah tepat, sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode demonstrasi dengan simulasi iptek dimana siswa diberikan kesempatan untuk mempraktekan secara langsung materi yang dipelajari.

Peserta pelatihan adalah warga binaan PPSBR yang terdiri dari para remaja yang berasal dari kota dan kabupaten di Jawa Barat.

Setiap peserta pelatihan dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari di PPSBR. Awal mula mereka diberikan pemahaman umum tentang perkembangan teknologi, manfaat dan tujuan belajar

PEMBAHASAN

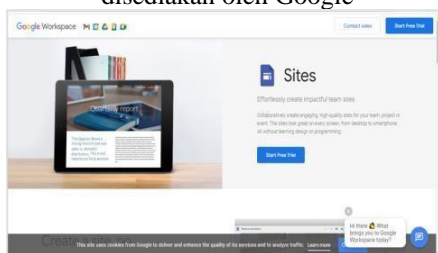
Pada pelaksanaannya para siswa di PPSBR mempelajari dan mempraktekan materi berikut :

Pada pematerian teknologi siswa diberikan bahan yang mudah dipahami tentang manfaat memiliki keahlian digital dalam menjalankan bisnis.

Saat mengenal tools, siswa diperkenalkan dengan teknologi yang sudah sering mereka dengar, yakni google, dalam hal ini mereka menggunakan google sites, seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1: Pengenalan teknologi digital yang disediakan oleh Google



Gambar 2 : Pengenalan Google Sites yang akan dipelajari dalam pelatihan

Dilanjutkan dengan mengenal tools untuk mendesain secara gratis, yakni canva, seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3 : Pengenalan tools desain menggunakan canva



Gambar 4 : Pengenalan canva sebagai media untuk mendesain

Setelah mahir mendesain gambar atau iklan, selanjutnya mereka belajar bagaimana menghubungkan media sosial lain dengan website yang telah dibuat.



Gambar 5. Pembukaan Pelatihan Digital di PPSBR oleh Pejabat STT Bandung



Gambar 6. Pembagian kelompok pelatihan sesuai keahlian yang mereka pelajari



Gambar 7. Suasana saat pelaksanaan pelatihan Bisnis digital di PPSBR

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan STT Bandung di Dinas Sosial Jawa Barat, yakni di PPSBR, Lembang telah membawa perubahan pada para peserta didik yang sangat antusias mengikuti setiap pertemuan

Para siswa telah mampu membuat website, membuat desain dan iklan yang menarik, hingga mereka mampu membuat pemasaran yang luas dengan media sosial

yang telah terhubung dengan website yang mereka bangun.

Namun tentunya ini bukan keberhasilan akhir, sebab pengelolaan yang harus terus juga pengawasan atau pendampingan perlu dilakukan agar bisa terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini, terutama Pimpinan dan jajaran akademisi STT Bandung, pihak Dinas Sosial Jawa Barat, utamanya kepala panti PPSBR Lembang dan jajarannya, serta para mahasiswa yang turut aktif dalam kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA (*contoh*)

Ray Hammond; retrieved from : “Surviving and Thriving in an On-Line World”; Copyright © 1995 CommerceNet Consortium/Nielsen Media Research

Musnaini, Audia Junita, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, retrieved from : “Digital Business”; ISBN : 978-623-6688-40-3; Penerbit CV. Pena Persada

Adi Permana; retrieved from : “Hadapi Transformasi Digital, Minimnya Kesiapan Pola Pikir Digital Masyarakat Perlu Dituntaskan”, website : <https://www.itb.ac.id/berita/hadapi-transformasi-digital-minimnya-kesiapan-pola-pikir-digital-masyarakat-perlu-dituntaskan/58329>

Aldean Moch Rafli; retrieved from : “Digital Business dari Jenis-jenis dan Keuntungannya”; website : <https://www.jurnal.id/id/blog/digital-business-adalah-sbc/>

Kemendikbud; retrieved from : “Bisnis dan Teknologi Informasi”; website : <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/>

sahabatkarakter/kegiatan/3b1d3140-5634-4fe1-8e34-3b7822220ef4.pdf

Dinas Sosial Jawa Barat, retrieved from : Selayang Pandang, website : <https://dinsos.jabarprov.go.id/selayang-pandang> Retrived from : Dinas Sosial Jawa Barat; website : <https://portal-jabar-staging.rover.digitalservice.id/layanan/kep-endudukan-dan-tempat-tinggal/lembaga-kesejahteraan-sosial-61>

Google; retrieved from : Google sites; website : <https://sites.google.com/>

Google; retrieved from : Create your first site with Google Sites”; website : <https://support.google.com/a/users/answer/9310491?hl=en>

Universitas Airlangga , retrieved from : “Trend Universitas Airlangga; website : https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-penting-trend-bisnis-di-era-digital-yang-harus-kamu-ketahui/

Teguh Setiadi, Retrieved from : Universitas STEKOM, website : <https://sistem-komputer-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Perkembangan-teknologi-digital/2e33dee547ff48a0e187c58abdcc830461eee5f4>

Retrieved from : Center for Information Technology, website : <https://binaqurani.sch.id/kelebihan-dan-kekurangan-teknologi-digital/>

Retrieved from : Pikiran rakyat; website : <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-016219160/stt-bandung-laksanakan-pengabdian-masyarakat-pengenalan-bisnis-digital-bagi-warga-binaan-dinsos-jabar>